

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Setiap penelitian harus menggunakan suatu metode penelitian. Metode penelitian merupakan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian. Dengan adanya metode penelitian diharapkan penelitian tersebut mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian tertentu.

Metode penelitian menurut Tim Penyusun (2017, hlm. 27) yakni, “Metode penelitian merupakan rangkaian rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian”. Dapat disimpulkan bahwa, metode penelitian merupakan sebuah rangkaian kegiatan dalam sebuah penelitian yang mencakup persiapan dan pelaksanaan.

Sementara itu, Sugiyono (2015, hlm. 3) mengungkapkan, “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dapat disimpulkan bahwa, metode penelitian adalah cara untuk mendapatkan data yang valid secara ilmiah.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, metode penelitian adalah rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian untuk mendapatkan data yang valid secara ilmiah. Metode penelitian terbagi menjadi dua yakni penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif.

Sugiyono (2015, hlm. 14-15) mengungkapkan pengertian dari penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif.

Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.

Berdasarkan pernyataan Sugiyono, dapat disimpulkan bahwa metode kuantitatif adalah metode yang mengutamakan data dengan angka, sedangkan metode kualitatif adalah metode yang mengutamakan data dengan melibatkan kata-kata atau makna.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu metode eksperimen, dengan jenis *one-group pretest-posttest design*. Penelitian eksperimen ada perlakuan (*treatment*).

Metode penelitian eksperimen menurut Sugiyono (2015, hlm. 107) dapat diartikan sebagai “Metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Maka dapat disimpulkan bahwa, penelitian eksperimen terdapat sebuah perlakuan.

Metode penelitian eksperimen digunakan dalam penelitian ini untuk menguji pembelajaran menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi dengan menggunakan model *contextual teaching and learning* pada peserta didik kelas X SMK Bina Insan Bangsa Ngamprah.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian dengan judul “Pembelajaran Menginterpretasi Isi Teks Laporan Hasil Observasi Berdasarkan Interpretasi Dengan Menggunakan Model *Contextual Teaching and Learning* Pada Peserta Didik Kelas X SMK Bina Insan Bangsa Ngamprah”, yakni desain eksperimen.

Sugiyono (2015, hlm. 109) mengungkapkan macam-macam desain eksperimen, “Desain eksperimen terbagi ke dalam empat bentuk desain penelitian, yaitu *Pre-Experimental Design*, *True Experimental Design*, *Factorial Experimental Design*, dan *Quasi Experimental Design*”. Dapat disimpulkan berdasarkan pernyataan Sugiyono, desain eksperimen terbagi menjadi empat yakni *Pre-Experimental Design*, *True Experimental Design*, *Factorial Experimental Design*, dan *Quasi Experimental Design*.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan *pre-experimental design* dengan jenis *one grup pretest and posttest design*. Dengan menggunakan *one grup*

pretest and posttest design, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Desain penelitian *pre-experimental design* dengan jenis *one grup pretest and posttest design* dapat digambarkan Sugiyono (2015, hlm. 110-111) sebagai berikut.



Keterangan:

O₁ = Nilai pretes sebelum diberi perlakuan)

X = Perlakuan yang diberikan dengan menerapkan model *contextual teaching and learning*

O₂ = Nilai postes (setelah diberi perlakuan)

Berdasarkan pernyataan Sugiyono dapat disimpulkan bahwa, jenis penelitian *one grup pretest and posttest design* memiliki rumus O₁ yang berarti nilai sebelum adanya perlakuan, X yang berarti adanya perlakuan, dan O₂ yang berarti nilai setelah adanya perlakuan.

Pada desain tersebut, penulis melakukan pengukuran awal pada objek yang diteliti dengan melaksanakan pretes untuk mengukur variabel terikat. Kemudian penulis memberikan perlakuan dengan menerapkan model *contextual teaching and learning*. Setelah itu, penulis melakukan pengukuran akhir dengan melaksanakan postes untuk mengetahui keefektifan model *contextual teaching and learning*.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Setiap penelitian terdapat subjek penelitian. Subjek penelitian dapat disebut juga dengan istilah populasi. Subjek penelitian adalah populasi dalam penelitian yang merupakan sumber data yang mencakup sifat-sifat atau karakteristik dari sekelompok subjek, gejala, atau objek.

Penulis melakukan penelitian pada peserta didik kelas SMK Bina Insan Bangsa Ngamprah sebagai subjek penelitian yang merupakan populasi dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian tersebut, subjek dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi dengan menggunakan model *contextual teaching and learning* pada peserta didik kelas X SMK Bina Insan Bangsa Ngamprah;
- b. kemampuan peserta didik kelas X SMK Bina Insan Bangsa Ngamprah dalam menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi dengan tepat; dan
- c. keefektifan model *contextual teaching and learning* digunakan dalam pembelajaran menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi pada peserta didik kelas X SMK Bina Insan Bangsa Ngamprah.

Berdasarkan uraian subjek penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian dalam penelitian ini yakni, kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran, kemampuan peserta didik, dan keefektifan model *contextual teaching and learning* digunakan dalam pembelajaran menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi pada peserta didik kelas X SMK Bina Insan Bangsa Ngamprah.

2. Objek Penelitian

Setiap penelitian terdapat objek penelitian. Objek penelitian yaitu sampel yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan salah satu teknik pengambilan sampel yaitu teknik sampel bertujuan (*purposive sampling*).

Teknik sampel bertujuan (*purposive sampling*) digunakan agar penulis dalam mengambil sampel bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan penelitian. Berdasarkan penjelasan di atas objek dalam penelitian ini adalah:

- a. kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi dengan menggunakan model *contextual teaching and learning* pada peserta didik kelas X SMK Bina Insan Bangsa Ngamprah;
- b. kemampuan peserta didik kelas X SMK Bina Insan Bangsa Ngamprah dalam

menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi dengan tepat; dan

- c. keefektifan model *contextual teaching and learning* dari hasil tes peserta didik dalam pembelajaran menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi pada peserta didik kelas X SMK Bina Insan Bangsa Ngamprah.

Berdasarkan uraian objek penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa objek penelitian dalam penelitian ini yakni, kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran, kemampuan peserta didik dalam menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi dengan tepat, dan keefektifan model *contextual teaching and learning* dalam pembelajaran.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data mencakup jenis data yang akan dikumpulkan, penjelasan, dan alasan pemakaian suatu teknik pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan data dalam penelitian. Dengan adanya pengumpulan data, suatu penelitian dapat dikatakan akurat. Pengumpulan data tersebut dapat dilakukan dengan teknik pengumpulan data.

Sugiyono (2015, hlm. 308) mengatakan, “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Maka dapat disimpulkan bahwa, teknik pengumpulan data digunakan untuk memudahkan penulis dalam mengumpulkan data penelitian, agar data tersebut dapat terkumpul dengan baik.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan proses menelaah buku-buku untuk memperoleh informasi mengenai materi serta teori-teori yang relevan dan berhubungan dengan pembelajaran. Adapun buku-buku yang penulis telaah adalah buku tentang

keterampilan membaca, buku tentang teks laporan hasil observasi, dan buku tentang model *contextual teaching learning*.

b. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengetahui keadaan atau kondisi yang akan dijadikan tempat penelitian.

c. Tes

Dalam penelitian ini penulis melakukan tes, berupa pretes dan postes dengan bentuk tes berupa soal. Teknik ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik.

d. Analisis

Penulis menggunakan teknik analisis dengan cara menguji data yang terkumpul. Hal ini dilakukan dengan memperoleh hasil yang akurat dan digunakan untuk menganalisis kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik dalam menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data hasil kerja peserta didik yang diperoleh dari objek penelitian yang telah ditentukan melalui metode penelitian. Objek penelitian tersebut berupa data yang telah ditentukan. Objek penelitian tersebut merupakan salah satu faktor penting dalam penelitian.

Arikunto (2015, hlm. 203) mengungkapkan, “Instrumen penelitian adalah alat fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.

Berdasarkan ungkapan Arikunto dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian merupakan sarana yang digunakan oleh peneliti untuk mempermudah pengolahan data hasil penelitian secara cepat dan sistematis. Adapun perumusan dan persiapan yang direncanakan pada pembelajaran menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi dengan menggunakan model *kontekstual teaching and learning* yakni observasi (penilaian sikap), uji coba (format penilain perencanaan pembelajaran), dan tes (evaluasi pretes dan postes).

a. Observasi

Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi atau peninjauan terhadap kondisi peserta didik dan suasana kelas X SMK Bina Insan Bangsa Ngamprah untuk mengetahui keadaan atau kondisi yang akan dijadikan sampel penelitian. Untuk peninjauan terhadap kondisi peserta didik dengan menilai sikap peserta didik tersebut.

Tabel 3.1
Penilaian Sikap Peserta Didik

No.	Nama Siswa	Religius				Jujur				Tanggung Jawab				Santun				Skor	Nilai Akhir
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.																			
2.																			
3.																			
4.																			

Keterangan :

1 = Sama sekali tidak menunjukkan perilaku yang diamati dalam kegiatan pembelajaran (Kurang).

2 = Mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh perilaku dalam kegiatan pembelajaran (Cukup Baik).

3 = Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran (Baik).

4 = Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran (Sangat Baik).

b. Uji Coba

Uji coba merupakan langkah yang dilakukan penulis untuk mengetahui keberhasilan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Selain itu, uji coba juga digunakan untuk menguji rancangan pembelajaran menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi. Adapun instrumen yang digunakan dalam uji coba tersebut sebagai berikut.

Tabel 3.2
Format Penilaian Perencanaan Pembelajaran Menginterpretasi
Isi Teks Laporan Hasil Observasi Berdasarkan Interpretasi

No.	Aspek yang Dinilai	Skor (1-4)
I	Bahasa	
	a. Ejaan	
	b. Ketepatan dan keserasian Bahasa	
II	Kemampuan	
	a. Kesesuaian kompetensi inti dengan kompetensi dasar	
	b. Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	
	c. Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	
	d. Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran	
	e. Kesesuaian penilaian belajar	
	f. Media/alat peraga yang digunakan	
	g. Buku sumber yang digunakan	
Jumlah skor		
Rata-rata		

Kriteria Penilaian :

Skor	Nilai	Kategori
3,50 – 4,00	A	Baik Sekali
2,50 – 3,50	B	Baik
1,50 – 2,50	C	Cukup
< 1,50	D	Kurang

Tabel 3.3
Format Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Menginterpretasi
Isi Teks Laporan Hasil Observasi Berdasarkan Interpretasi

No.	Aspek yang Dinilai	Skor (1-4)
I	Kegiatan Belajar Mengajar	
	a. Kemampuan mengkondisikan kelas	
	b. Kemampuan apersepsi	

	c. Kesesuaian bahasa	
	d. Kejelasan suara	
	e. Kemampuan menerangkan	
	f. Kemampuan memberikan contoh	
	g. Dorongan kearah aktivitas peserta didik dalam pemahaman materi	
	h. Penggunaan media atau alat pembelajaran	
	i. Pengelolaan kelas	
	j. Metode dan teknik mengajar	
II	Bahan Pengajaran	
	a. Penguasaan materi	
	b. Pemberian contoh media pembelajaran	
	c. Ketepatan waktu	
	d. Kemampuan menutup pelajaran	
III	Penampilan	
	a. Kemampuan berinteraksi dengan peserta didik	
	b. Stabilitas emosi	
	c. Pemahaman terhadap peserta didik	
	d. Kerapihan berpakaian	
	e. Kemampuan menggunakan umpan balik	
IV	Pelaksanaan Pretes dan Postes	
	a. Konsekuensi terhadap waktu	
	b. Keterbatasan pelaksanaan tes	
Jumlah skor		
Rata-rata		

Kriteria Penilaian :

Skor	Nilai	Kategori
3,50 – 4,00	A	Baik Sekali
2,50 – 3,50	B	Baik

1,50 – 2,50	C	Cukup
< 1,50	D	Kurang

c. Tes

Dalam penelitian ini penulis melakukan tes, berupa pretes dan postes dengan bentuk tes berupa soal. Teknik ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam pembelajaran. Khususnya dalam pembelajaran menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi dengan menggunakan model *contextstual teaching learning*. Penulis menggunakan kisi-kisi sebagai berikut.

Tabel 3.4

Format Kisi-kisi Penilaian Pembelajaran Menginterpretasi
Isi Teks Laporan Hasil Observasi Berdasarkan Interpretasi

Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
4.1 Menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi baik secara lisan maupun tulisan.	4.1.1 Menuliskan definisi umum dalam teks laporan hasil observasi.	Tes	Uraian	1. Tentukan dan tuliskanlah definisi umum, deskripsi per bagian , dan deskripsi manfaat dalam teks laporan hasil observasi! 2. Interpretasilah definisi umum, deskripsi per bagian , dan deskripsi manfaat yang
	4.1.2 Menuliskan deskripsi per bagian dalam teks laporan hasil observasi.			
	4.1.3 Menuliskan deskripsi manfaat dalam teks laporan hasil observasi.			
	4.1.4 Menginterpretasi definisi			

	umum sesuai isi teks laporan hasil observasi.			telah ditentukan!
	4.1.5 Menginterpretasi deskripsi per bagian sesuai isi teks laporan hasil observasi.			3. Buatlah kesimpulan secara keseluruhan hasil menginterpretasi!
	4.1.6 Menginterpretasi deskripsi manfaat sesuai isi teks laporan hasil observasi.			
	4.1.7 Menyimpulkan secara keseluruhan hasil menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi.			

Tabel 3.5

Format Kriteria Penilaian Pengetahuan Pembelajaran Menginterpretasi

Isi Teks Laporan Hasil Observasi Berdasarkan Interpretasi

No. Soal	Pertanyaan	Bobot	Skor	Kriteria (Skor 4)
1.	Tentukan dan tuliskanlah definisi umum dalam teks laporan hasil observasi "Khasiat Kunyit"!	3	4	Skor 4 : Apabila peserta didik mampu menentukan dan menuliskan definisi umum dalam teks laporan hasil observasi "Khasiat Kunyit" dengan tepat. Skor 3 : Apabila peserta didik mampu menentukan dan menuliskan de-

				<p>finisi umum dalam teks laporan hasil observasi “Khasiat Kunyit” tetapi kurang lengkap.</p> <p>Skor 2 : Apabila peserta didik mampu menentukan dan menuliskan definisi umum dalam teks laporan hasil observasi “Khasiat Kunyit” tetapi belum lengkap.</p> <p>Skor 1 : Apabila peserta didik mampu menentukan dan menuliskan definisi umum dalam teks laporan hasil observasi “Khasiat Kunyit” tetapi tidak tepat.</p>
2.	Tentukan dan tuliskanlah deskripsi per bagian dalam teks laporan hasil observasi “Khasiat Kunyit”!	3	4	<p>Skor 4 : Apabila peserta didik mampu menentukan dan menuliskan deskripsi per bagian dalam teks laporan hasil observasi “Khasiat Kunyit” dengan tepat.</p> <p>Skor 3 : Apabila peserta didik mampu menentukan dan menuliskan deskripsi per bagian dalam teks laporan hasil observasi “Khasiat Kunyit” tetapi kurang lengkap.</p> <p>Skor 2 : Apabila peserta didik mampu menentukan dan menuliskan deskripsi per bagian dalam teks laporan hasil observasi “Khasiat Kunyit” tetapi belum lengkap.</p> <p>Skor 1 : Apabila peserta didik mampu menentukan dan menuliskan deskripsi per bagian dalam teks laporan hasil observasi “Khasiat</p>

				Kunyit” tetapi tidak tepat.
3.	Tentukan dan tuliskanlah deskripsi manfaat teks laporan hasil observasi ”Khasiat Kunyit”!	3		<p>Skor 4 : Apabila peserta didik mampu menentukan dan menuliskan 3 deskripsi manfaat dalam teks laporan hasil observasi “Khasiat Kunyit” dengan tepat.</p> <p>Skor 3 : Apabila peserta didik mampu menentukan dan menuliskan kurang dari 3 deskripsi manfaat dalam teks laporan hasil observasi “Khasiat Kunyit” dengan tepat.</p> <p>Skor 2 : Apabila peserta didik mampu menentukan dan menuliskan 2 deskripsi manfaat dalam teks laporan hasil observasi “Khasiat Kunyit” dengan tepat.</p> <p>Skor 1 : Apabila peserta didik mampu menentukan dan menuliskan 1 deskripsi manfaat dalam teks laporan hasil observasi “Khasiat Kunyit” dengan tepat.</p>
4.	Interpretasilah definisi umum yang ditentukan sebelumnya!	3	4	<p>Skor 4 : Apabila peserta didik mampu menginterpretasi definisi umum yang telah ditentukan dengan tepat.</p> <p>Skor 3 : Apabila peserta didik mampu menginterpretasi definisi umum yang telah ditentukan tetapi kurang lengkap.</p> <p>Skor 2 : Apabila peserta didik mampu menginterpretasi definisi umum yang telah ditentukan tetapi belum lengkap.</p> <p>Skor 1 : Apabila peserta didik mampu menginterpre-</p>

				tasi definisi umum yang telah ditentukan tetapi tidak tepat.
5.	Interpretasilah deskripsi per bagian yang ditentukan sebelumnya!	3	4	Skor 4 : Apabila peserta didik mampu menginterpretasi deskripsi perbagian yang telah ditentukan dengan tepat. Skor 3 : Apabila peserta didik mampu menginterpretasi deskripsi perbagian yang telah ditentukan tetapi kurang lengkap. Skor 2 : Apabila peserta didik mampu menginterpretasi deskripsi perbagian yang telah ditentukan tetapi belum lengkap. Skor 1 : Apabila peserta didik mampu menginterpretasi deskripsi perbagian yang telah ditentukan tetapi tidak tepat.
6.	Interpretasilah deskripsi manfaat yang ditentukan sebelumnya!	3	4	Skor 4 : Apabila peserta didik mampu menginterpretasi deskripsi manfaat yang telah ditentukan dengan tepat. Skor 3 : Apabila peserta didik mampu menginterpretasi deskripsi manfaat yang telah ditentukan tetapi kurang lengkap. Skor 2 : Apabila peserta didik mampu menginterpretasi deskripsi manfaat yang telah ditentukan tetapi belum lengkap. Skor 1 : Apabila peserta didik mampu menginterpretasi deskripsi manfaat yang telah ditentukan tetapi tidak tepat.
7.	Berikan kesimpulan secara keseluruhan hasil menginterpretasi!	5	4	Skor 4 : Apabila peserta didik mampu menyimpulkan secara keseluruhan hasil menginterpretasi teks

				<p>laporan hasil observasi “Khasiat Kunyit” dengan tepat.</p> <p>Skor 3 : Apabila peserta didik mampu menyimpulkan secara keseluruhan hasil menginterpretasi teks laporan hasil observasi “Khasiat Kunyit” tetapi kurang lengkap.</p> <p>Skor 2 : Apabila peserta didik mampu menyimpulkan secara keseluruhan hasil menginterpretasi teks laporan hasil observasi “Khasiat Kunyit” tetapi belum lengkap.</p> <p>Skor 1 : Apabila peserta didik mampu menyimpulkan secara keseluruhan hasil menginterpretasi teks laporan hasil observasi “Khasiat Kunyit” tetapi tidak tepat.</p>
Jumlah Skor				92

E. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data. Teknik analisis data merupakan langkah kedua setelah data-data tersebut terkumpul.

Sugiyono (2015, hlm. 207) mengungkapkan pengertian analisis data sebagai berikut.

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dimulai dengan mengelompokkan data kemudian mentabulasikan atau menyajikan data dalam bentuk tabel, untuk memudahkan pengamatan atau evaluasi. Selanjutnya melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.

Berdasarkan pernyataan Sugiyono dapat disimpulkan bahwa, analisis data adalah suatu kegiatan yang dimulai dengan mengelompokkan data kemudian

mentabulasikan atau menyajikan data dalam bentuk tabel, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.

Penilaian hasil pembelajaran menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi terdapat pada pretes dan postes. Hasil pretes yang diberikan penulis kepada peserta didik untuk memperoleh data awal sebelum peserta didik diberikan materi. Postes diberikan setelah peserta didik mendapatkan materi.

Hasil pretes dan postes dalam pembelajaran tersebut diberi nomor urut dan kode. Nomor dan kode terdiri dari X dan Y . Kode (X) untuk pretes dan (Y) untuk postes. Data-data tersebut dijabarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Langkah 1 : Membuat tabel persiapan

Tabel 3.6

Rancangan Analisis Data

No.	Nama Peserta didik	Kode Pretes	Kode Postes	D (Y-X)	D ²	Xd = (d-md)	X d ²
1.	...	P1/X	P1/Y				
2.	...	P2/X	P2/Y				
3.				
4.				

Langkah II : Mencari *mean* selisih pretes dan postes

$$\text{Mean pretes} : M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$\text{Mean postes} : M_y = \frac{\sum fx}{N}$$

$$\text{Mean selisih} : M_d = M_y - M_x$$

Keterangan:

M_x = *mean* hasil pretes

M_y = *mean* hasil postes

M_d = selisih *mean* nilai pretes dan postes

Langkah III : Mencari jumlah kuadrat deviasi

$$\sum xd^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Langkah IV : Mencari koefisien

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = *mean* dari percobaan pretes dan postes

d = *gain* (postes – pretes)

Xd = deviasi masing-masing subjek

Xd² = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

d.b = ditentukan dengan N-1

Langkah V : Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95%

d.b = N-1

$$t_{\text{tabel}} = (1 - \frac{1}{2}a)(d.b)$$

Kepercayaan 95%

d.b = N-1

$$t_{\text{tabel}} = (1 - \frac{1}{2}a)(d.b)$$

Langkah VI : Menguji signifikan koefisien t

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka hipotesis diterima

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka hipotesis ditolak

F. Prosedur Penelitian

Untuk memudahkan pelaksanaan penelitian, penulis menggunakan langkah-langkah penelitian. Langkah-langkah penelitian dapat disebut dengan prosedur penelitian. Dengan langkah-langkah penelitian yang telah dirancang sebelumnya, penelitian diharapkan dapat berjalan dengan lancar.

Langkah-langkah penelitian yang ditempuh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan

- a. Melakukan studi pustaka, yaitu mempelajari beberapa buku sehingga muncul gagasan tentang tema dan permasalahan yang akan diangkat sebagai judul

penelitian. Selain studi pustaka, penulis pun melakukan analisis silabus kurikulum 2013 untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.

- b. Melakukan kajian secara induktif yang berkaitan erat dengan permasalahan yang hendak dipecahkan.
- c. Membuat proposal penelitian.
- d. Melaksanakan seminar proposal penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan observasi terhadap kelas yang dijadikan sampel penelitian.
- b. Mengumpulkan data kasar dari proses observasi.
- c. Memberikan tes awal sebelum diberikan perlakuan (pretes) untuk mengukur kemampuan peserta didik.
 - a. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan dengan menggunakan model *contextual teaching and learning*.
- d. Memberikan tes akhir (postes) setelah selesai pembelajaran.

3. Tahap Pelaporan

- a. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik sebelum diberikan perlakuan (pretes).
- b. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *contextual teaching and learning*.
- c. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik setelah diberikan perlakuan (postes).
- d. Menarik kesimpulan.